

BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama pada perancangan informasi manfaat Lidah Mertua dalam ruangan merupakan sebuah video dengan durasi 5 menit 26 detik dengan materi pembahasan yang menjelaskan mengenai manfaat Lidah Mertua jika ditempatkan dalam ruangan. Materi-materi yang terdapat dalam video tersebut berisi manfaat menempatkan Lidah Mertua pada ruangan, kandungan Lidah Mertua, mekanisme Lidah Mertua membuat udara disekitar ruangan lebih segar, dan cara pemeliharaan Lidah Mertua dalam ruangan yang disampaikan dengan penyampaian yang dekat dengan sehari-hari.

IV.1.1 Pra produksi

Pra produksi dalam pembuatan video manfaat Lidah Mertua dalam ruangan mempunyai beberapa tahapan agar dapat membuat perancangan video lebih terstruktur, dimulai dari riset, penyusunan materi, penentuan lokasi, dan pemilihan peralatan yang akan digunakan untuk mulai memproduksi video.

Pra produksi dalam hal ini termasuk bagian penting karena tahap ini ialah tahap yang akan menentukan bagaimana kualitas video dari segi materi, dan visualisasi akan dibuat.

IV.1.1.1 Riset

Riset dilakukan dalam hal ini untuk dapat memperkaya bahasan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk menyusun materi dan memperkuat argumen sehingga tidak terdapat informasi yang keliru pada materi video.

Materi mengenai Lidah Mertua dirancang berdasarkan informasi yang didapatkan dari literasi buku dan hasil karya ilmiah. Materi yang diambil hanya terkait kandungan Lidah Mertua, mekanisme penyerapan polutan, pemeliharaan Lidah Mertua, dan informasi lain yang mendukung pembahasan.

IV.1.1.2 Penyusunan Materi Video

Penyusunan materi dibuat dengan membuat *storyline* yang kemudian dilanjutkan dengan membuat *storyboard*. Hal tersebut merupakan langkah penyusunan materi dengan memetakan cerita yang akan dibangun pada video. Rincian informasi mengenai bagaimana suatu adegan akan terlihat pada *storyboard* membuat video terkonsep, sehingga mampu menciptakan *mood* pada adegan. Pada video tidak terdapat *acting talent* yang berdialog, melainkan hanya menyajikan informasi dari sudut pandang narator sehingga dalam pra produksi tidak dibutuhkan skenario karena dalam video tidak menampilkan adegan dialog.

- ***Storyline***

Storyline merupakan alur cerita yang akan dibuat pada sebuah karya berupa video maupun animasi.

Tabel IV.1 Tabel *Storyline*
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

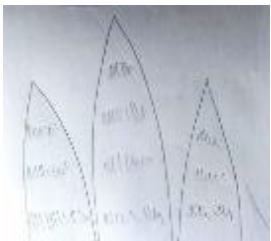
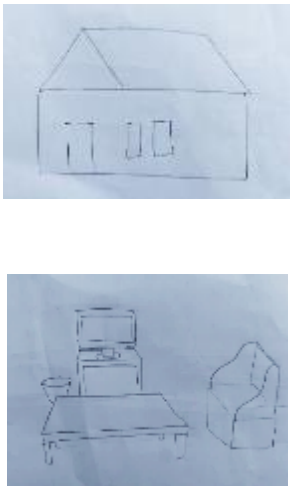
No	Scene	Keterangan
1	Scene 1	Title
2	Scene 2	Menceritakan rumah sebagai tempat tinggal manusia
3	Scene 3	Menceritakan potensi bahaya yang ada didalam ruangan hanya secara ringkas
4	Scene 4	Menceritakan dekorasi membuat suasana ruangan lebih menarik
5	Scene 5	Menjelaskan kelebihan menggunakan tanaman hias sebagai dekorasi, sekaligus pengenalan Lidah Mertua
6	Scene 6	Menginformasikan kandungan dan manfaat Lidah Mertua
7	Scene 7	Menjelaskan cara lidah mertua menyerap polutan, polusi udara, dan radiasi
8	Scene 8	Menjelaskan cara pemeliharaan Lidah Mertua
9	Scene 10	Kesimpulan

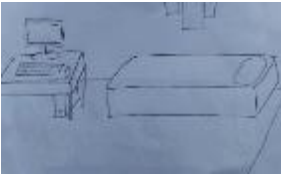


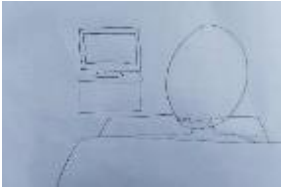



10	Scene 11	Credit Title
----	----------	--------------







- **Storyboard**








Storyboard merupakan visualisasi dari naskah yang pada umumnya berisi sketsa yang disusun sesuai dengan naskah.

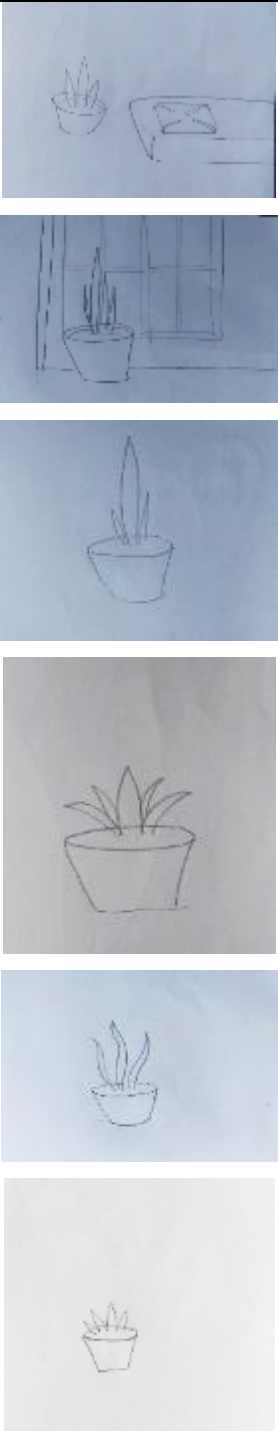

Tabel IV.2 Tabel *Storyboard*
 Sumber: Dokumentas Pribadi (2018)




<i>Scene</i>	<i>Camera Take</i>	Suara/Dialog	Keterangan	<i>Time</i>
1		(Title)	Menampilkan kumpulan <i>footage</i> gambar Lidah Mertua dengan <i>big close up</i> diikuti teks yang muncul dan dianimasikan.	5,0
2		Rumah adalah bangunan yang dibuat manusia sebagai tempat tinggal, tempat beristirahat, dan tempat untuk berkumpulnya anggota keluarga.	Menampilkan kumpulan <i>footage</i> rumah, lalu ruangan dalam dengan <i>long shot</i> Menampilkan sudut ruangan dalam rumah dengan <i>long shot</i> .	5,0 3,5






		Karenanya rumah didesain sedemikian rupa -	Mengambil gambar ruangan keluarga dalam <i>medium long shot</i> .	3,5
		agar penghuni didalamnya merasa nyaman.	Mengambil gambar dapur dalam <i>medium long shot</i> .	3,5
3		Karena rumah merupakan tempat kita -	Menampilkan orang sedang nonton tv menggunakan <i>medium long shot</i> .	2,0
		banyak menghabiskan waktu didalamnya,	-	2,0
		maka ruangan dalam rumah haruslah bebas dari -	Menampilkan orang yang sedang bermain medsos dalam <i>medium long shot</i> .	2,0
		ancaman potensi gangguan kesehatan.	Menampilkan orang yang sedang bermain medsos dalam <i>close up</i> .	2,0
		Didalam rumah dapat terjadi potensi gangguan kesehatan,	Menampilkan salah satu ruangan dengan <i>medium long shot</i> .	3,5


	<p>gangguan tersebut berasal dari polutan,</p>	<p>Menampilkan <i>furniture</i> dengan bahan kayu MDF/triplek dengan <i>medium close up</i>.</p>	<p>3,0</p>
	<p>-</p>	<p>Menampilkan asap rokok sebagai contoh polusi udara dengan <i>close up</i>.</p>	<p>1,5</p>
	<p>polusi udara,</p>	<p>Menampilkan kompor sebagai polusi udara dengan <i>close up</i>.</p>	<p>1,5</p>
	<p>-</p>	<p>Debu saat menyapu ruangan dengan <i>close up</i>.</p>	<p>1,5</p>
	<p>dan radiasi elektromagnetik yang bisa terjadi didalam ruangan.-</p>	<p>Menampilkan tv sebagai benda yang mengeluarkan radiasi dalam <i>medium shot</i>.</p>	<p>1,5</p>
		<p>Menampilkan komputer dengan <i>medium close up</i>.</p>	<p>1,5</p>

		-	Menampilkan HP dengan <i>medium close up</i> .	1,5
4		Agar merasa lebih nyaman, biasanya didalam rumah	Menampilkan dekorasi ruangan dalam <i>medium shot</i> .	3,5
		suka diberi dekorasi yang menarik.	Mengambil dengan <i>long shot</i> untuk memperlihatkan ruangan.	3,5
		Menambah penghijauan dirumah, kita bisa menggunakan tanaman hias sebagai dekorasi ruangan kita.	Menampilkan bermacam-macam dekorasi yang terdapat pada ruangan dalam <i>close up</i> .	4,0
5		Ada sebuah tanaman yang selain berfungsi sebagai dekorasi ruangan,	Menampilkan Lidah Mertua dalam <i>long shot</i> .	4,0
		tanaman ini juga mempunyai fungsi untuk membuat ruangan lebih segar dan sehat.	Menampilkan Lidah Mertua dalam <i>medium close up</i> .	4,0
		Tanaman tersebut adalah Lidah Mertua. Lidah mertua merupakan jenis tanaman hias daun -	Menampilkan Lidah Mertua dalam <i>big close up. Bird eye view</i> .	4,0

		<p>yang banyak digemari pecinta tanaman karena mampu bertahan -</p> <p>dengan kondisi sedikit cahaya matahari dan air,</p> <p>sehingga Lidah Mertua cocok diletakkan didalam rumah. Lidah mertua terdapat banyak jenisnya,</p> <p>mulai dari bentuk,</p> <p>warna, motif,</p> <p>dan ukuran yang berbeda.</p>	<p>Menampilkan Lidah Mertua dalam <i>close up</i>.</p> <p>Menampilkan Lidah Mertua dalam <i>medium shot</i>.</p> <p>Menampilkan Lidah Mertua dalam <i>medium shot</i> ragam jenis.</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>3,0</p> <p>3,0</p> <p>3,0</p> <p>2,0</p> <p>2,0</p> <p>2,0</p>
6		<p>Seyawa aktif yang terkandung di tanaman lidah mertua yaitu -</p>	<p>Menampilkan Lidah Mertua dalam <i>big close up</i> / <i>extreme close up</i>.</p>	<p>3,0</p>

	 	<p>“pregnane Glikosid” dapat menyerap 107 pencemar yang terkandung</p> <p>dalam polusi udara, juga sebagai penangkal radiasi.</p>	-	3,0
7	animasi	<p>Lidah Mertua menggunakan stomata sebagai layaknya vacuum cleaner, untuk menyedot polutan atau gas beracun memasuki sistem metabolisme di dalam tubuh tanaman.</p> <p>Setelah diserap, dikirim ke akar dan didetoksifikasi oleh mikroba menggunakan zat aktif Pregnan Glikosid. Proses tersebut menghasilkan gula, asam amino dan asam organik yang dibutuhkan tanaman.</p> <p>Setelah dilakukannya detoksifikasi tersebut, udara menjadi lebih bersih</p>	<p>Dalam <i>scene</i> ini diisi oleh animasi visual yang menjelaskan bagaimana mekanisme penyerapan polutan oleh Lidah Mertua.</p>	27,0
8		<p>Tanaman memerlukan sinar matahari untuk proses tumbuh berkembangnya.</p>	<p>Menampilkan <i>footage</i> Lidah Mertua dalam <i>medium shot</i>.</p>	3,5

		Lidah mertua yang diletakkan didalam ruangan dapat mengganti kebutuhan pencahayaannya menggunakan cahaya lampu.	Menampilkan ruangan dengan <i>long shot</i> dengan lampu dalam ruangan yang dinyalakan.	4,0
		Namun tetap, ia juga harus terkena sinar matahari secara langsung minimal satu minggu sekali untuk mencegah terjadinya etiolasi.	Menampilkan orang yang membawa Lidah Mertua yang berada didalam ruangan keluar untuk dijemur dalam <i>medium shot</i> .	4,0
		Penyiraman Lidah mertua cukup seminggu sekali, karena pada dasarnya lidah mertua memang berasal dari	Menampilkan Lidah Mertua diluar ruangan sedang disirami menggunakan <i>medium shot</i> .	4,0
		habitat yang tandus dan gersang maka jangan disiram dengan terlalu banyak air atau terlalu sering karena menyebabkan akar pada tanaman membusuk.	-	4,0
9		Dengan menjadikan lidah mertua sebagai dekorasi ruangan, ruangan menjadi lebih segar dan terbebas dari potensi gangguan kesehatan yang ada, juga	Menampilkan cuplikan adegan dari <i>scene-scene</i> sebelumnya.	4,0

		mampu menambah nilai estetika ruangan agar lebih bernuansa hijau.		
10	Credit Title			4,0

IV.1.1.3 Penentuan Lokasi *Shooting*

Pemilihan lokasi *shooting* dalam hal ini mengacu pada kebutuhan properti yang telah digambarkan pada *storyboard*. Lokasi berkaitan dengan rumah, ruangan dalam rumah, *furniture*, secara keseluruhan menampilkan adegan-adegan dengan rumah dan yang ada didalamnya sebagai properti. Video pada perancangan ini membahas mengenai Lidah Mertua dan manfaatnya didalam ruangan, maka dalam kebutuhan pengambilan gambar banyak dibutuhkan rumah/ruangan rumah sebagai latar belakang. Bahan pertimbangan dalam pemilihan rumah, dilihat dengan kesesuaian konsep rumah dengan materi yang video.

IV.1.1.4 Penentuan Peralatan *Shooting*

Peralatan yang dibutuhkan untuk membuat sebuah video ialah kamera, untuk lensa pada produksi pembuatan video manfaat Lidah Mertua dalam ruangan, digunakan dua jenis lensa.

1. Kamera

Kamera yang digunakan dalam merekam video ialah Nikon D3200. Nikon D3200 dilengkapi dengan fitur Full HD dengan dimensi ukuran maksimal 1920x1080 dengan 30 fps. Kamera tersebut menyediakan fitur *autofocus*, *manual exposure control*, dan *stereo sound* yang mampu menghasilkan video dengan kualitas suara yang sangat baik.



Gambar IV.1 Nikon D3200 Kit 18-55mm

Sumber: <https://www.plazakamera.com/wp-content/uploads/2015/06/Nikon-D3200-Kit-with-AF-S-18-55mm-VR-II-b.jpg>
(Diakses pada: 10 Januari 2019)

2. Lensa

Dalam proses *shooting*, digunakan dua buah lensa yang digunakan sesuai kebutuhan pada pengambilan gambar yang akan diambil.

a. Nikon Kit 18-55mm

Lensa yang digunakan ialah lensa Kit 18-55mm. Disebut juga lensa *zoom*, lensa tersebut mempunyai *minimum focusing distance* atau kemampuan lensa dalam memotret dengan jarak dekat yang baik. Sehingga dalam proses *shooting* yang membutuhkan untuk mengambil gambar Lidah Mertua secara dekat, lensa tersebut berguna untuk dapat mengambil gambar yang baik. Namun dalam prakteknya, proses *shooting* dengan menggunakan lensa ini lebih digunakan dalam mengambil gambar dari *medium shot* sampai *extreme long shot*.



Gambar IV.2 Lensa Kit Nikon 18-55mm

Sumber: <https://gaptek28.files.wordpress.com/2013/06/nk1855afsdxvrg.jpg?w=400>
(Diakses pada: 10 Januari 2019)

b. Fix Nikon 50mm

Lensa fix mempunyai bukaan besar dibandingkan lensa *zoom* standar. Pada bukaan $f/1,8$ dapat mengumpulkan cahaya 4-8 kali lebih banyak sehingga tetap baik meskipun *shooting* dengan cahaya yang sedikit. Bukaannya yang lebar memudahkan dalam memberi efek *blur* pada pengambilan gambar. Gambar yang dihasilkan oleh lensa tersebut lebih tajam dan lebih baik dari gambar yang dihasilkan oleh lensa *zoom*.



Gambar IV.3 Lensa Fix Nikon 50mm

Sumber: http://cdn-4.nikon-cdn.com/en_INC/o/PressRelease/kQBcFIaXNaEMaezQb1h2VbIUP5o/af-s-nikkor-50mm-f1-8g.high.jpg (Diakses pada: 10 Januari 2019)

IV.1.2 Produksi

Produksi dapat langsung dilakukan ketika semua aspek pra produksi sudah dikerjakan. Selanjutnya yang perlu dilakukan ialah melakukan persiapan dengan melakukan pengaturan jadwal proses-proses berikutnya yang akan dilakukan agar terstruktur dengan baik.

Tabel IV.3 Tabel *Screenshot*
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

No	Scene	Keterangan
1		<i>Title</i>

2		<p>Menceritakan rumah sebagai tempat tinggal manusia</p>
3		<p>Menceritakan potensi gangguan kesehatan yang terdapat pada ruangan</p>
4		<p>Menceritakan ruangan lebih nyaman dengan diberi dekorasi</p>
5		<p>Menjelaskan kelebihan menggunakan tanaman hias sebagai dekorasi, sekaligus pengenalan Lidah Mertua</p>
6		<p>Menginformasikan kandungan dan manfaat Lidah Mertua</p>
7		<p>Menjelaskan cara lidah mertua menyerap polutan, polusi udara, dan radiasi</p>

8		Menjelaskan cara pemeliharaan Lidah Mertua dalam
9		Kesimpulan
10		<i>Credit Title</i>

IV.1.2.1 Shooting

Proses *shooting* dilakukan dengan mengacu pada *storyline* dan *storyboard* yang telah dibuat, juga melakukan beberapa kali *take* dengan teknik pengambilan gambar yang sedikit berbeda agar dapat pilihan lain disaat suatu pengambilan gambar kurang sesuai seperti yang diinginkan.

IV.1 Paska Produksi

Paska produksi merupakan tahap paling terakhir dalam pembuatan video. Dalam tahap ini semua hasil video yang telah diambil dimasukkan pada aplikasi *editing*.

- ***Editing***

Pada proses *editing*, yang dilakukan ialah memilah hasil pengambilan gambar oleh kamera dimasukkan pada lembar kerja aplikasi *editing* video secara berurutan mengacu pada tahap pra produksi. Aplikasi yang digunakan ialah Adobe Premiere Pro yang dapat mengolah video dengan kualitas baik.



Gambar IV.4 Adobe Premiere Pro CS6

Sumber: <https://multimedia.journalism.berkeley.edu/wp-content/uploads/2014/10/premiere-splash-large.jpg> (Diakses pada: 1 Februari 2019)

Setelah semua video telah melalui proses *editing* sesuai konsep, maka proses selanjutnya ialah *rendering*. Video di-*render* dengan format *output* video H.264, dengan *file extension* mp4, dimensi 1280x720 px.



Gambar IV.5 Tampilan Lembar Kerja Adobe Premiere Pro
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung dibuat untuk menunjang media utama sebagai bagian dari sarana promosi dan pengingat.

IV.2.1 Media Informasi

1. Poster

Keseluruhan desain media cetak dibuat menggunakan warna hijau toska dengan diberi ilustrasi foto Lidah Mertua dan *icon* yang mengacu pada materi pada video dibuat dengan gaya *outline*. Desain mengambil kesan simpel dimana desain latar tidak menggunakan ilustrasi selain yang berhubungan dengan perancangan dan didominasi dengan warna sebagai latar. Hal tersebut dilakukan untuk menonjolkan gambar Lidah Mertua pada desain.

Poster tersebut akan diletakkan pada bidang datar seperti pada tempat area publik yang biasa didatangi seperti halte, tembok-tembok pada tempat yang banyak dikunjungi, dan lain-lain.



Gambar IV.6 Tampilan Poster
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

- Bahan: *Art paper* 250gr

Kertas art paper menghasilkan warna yang lebih cerah karena pori-pori art paper yang rapat dan permukaan yang mengkilap sehingga menyerap tinta lebih merata.

- Teknik: *Digital printing*.

Kelebihan *digital printing* ialah proses produksi yang cepat serta harga dalam jumlah sedikit lebih murah.

- Ukuran: 29,7 x 42 cm

Ukuran tersebut cocok digunakan untuk sebuah poster yang ditempel pada bidang datar diruang publik.

2. QR Code

QR Code sebagai media pendukung dari video manfaat Lidah Mertua dalam ruangan yang mudah digunakan karena akan tersambung langsung dengan tautan video yang telah diunggah pada Youtube dan Facebook. QR Code ini dibuat pada situs <http://www.barcodegenerate.com> dengan memasukan tautan web, *barcode* akan otomatis terbuat. QR Code juga banyak digunakan dalam aplikasi juga *website* yang tidak asing lagi dengan khalayak sasaran.



Gambar IV.7 QR Kode
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

3. X-banner

Media berikut akan ditempatkan pada *event* sebagai bagian informasi yang memberikan edukasi mengenai manfaat dari Lidah Mertua dalam bentuk visual. Pada *x-banner* terdapat QR kode yang akan menghubungkan pada *link* video mengenai manfaat Lidah Mertua dalam ruangan.

Desain *X-banner* merupakan infografis simpel manfaat Lidah Mertua dalam ruangan dengan ilustrasi ikon gaya *outline* dengan latar berwarna hijau toska yang polos karena tema desain memfokuskan pada gambar Lidah Mertua dan infografis sebagai pesan utama pada media. Desain pada *x-banner* dibuat dengan tema simpel.



Gambar IV.8 Tampilan X-banner
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

- Bahan: Albatros 180gr.

Kertas Albatros tidak mudah sobek juga menghasilkan warna yang meresap ke dalam kertas sehingga lebih jelas dan bagus.

- Teknik: *Digital printing*.

Kelebihan *digital printing* ialah proses produksi yang cepat serta harga dalam jumlah sedikit lebih murah.

- Ukuran: 160 x 60 cm.

Ukuran ini adalah salah satu ukuran standar dari *X-Banner*.

4. *Flyer*

Media *flyer* berisi mengenai informasi manfaat Lidah Mertua, media ini akan efektif disebar dari tangan ke tangan. Desain *flyer* sama dengan desain poster, yang membedakannya hanya ukuran dan proses penyebaran. Desain pada media dibuat dengan tema simpel.



Gambar IV.9 Tampilan *Flyer*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

- Bahan: *Art paper* 140gr

Kertas art paper menghasilkan warna yang lebih cerah karena pori-pori art paper yang rapat dan permukaan yang mengkilap sehingga menyerap tinta lebih merata.

- Teknik: *Digital printing*.

Kelebihan *digital printing* ialah proses produksi yang cepat serta harga dalam jumlah sedikit lebih murah.

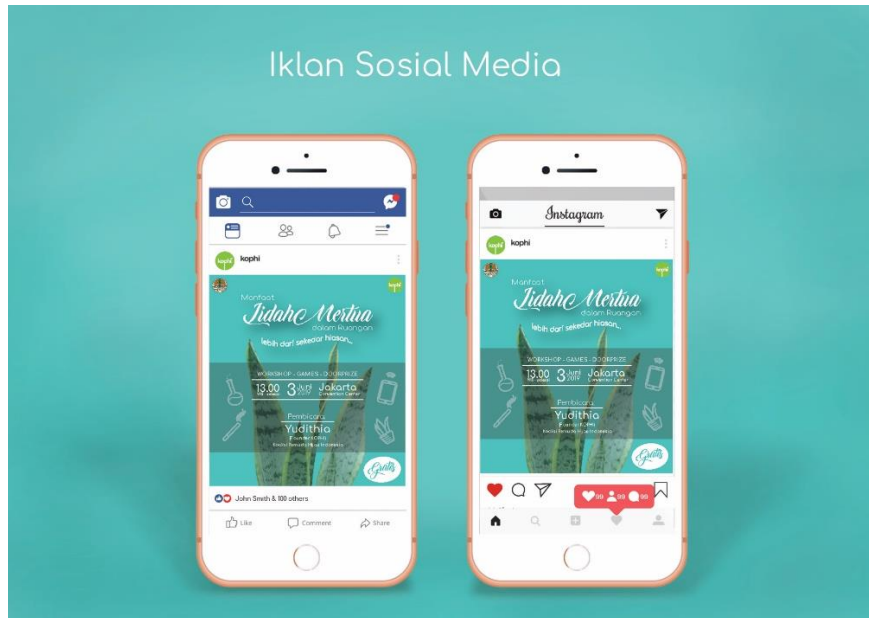
- Ukuran: 14,8 x 21 cm.

Ukuran tersebut cocok untuk disebarakan melalui perorangan karena dapat disimpan disaku dan tidak memakan banyak tempat.

5. Iklan Media Sosial

Iklan pada media sosial digunakan untuk mempromosikan pelaksanaan *event* bertajuk “Manfaat Lidah Mertua dalam Ruangan” yang diselenggarakan oleh komunitas KOPHI (Koalisi Pemuda Hijau Indonesia) dan diberi mandat oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Desain iklan pada media sosial sama dengan desain poster dan *flyer*, yang membedakannya ialah distribusi media yang mana iklan media sosial akan disebarluaskan melalui media sosial (digital).



Gambar IV.10 Tampilan Iklan Sosial Media
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

IV.2.1 Merchandise

1. DVD

DVD merupakan media dalam bentuk fisik dari video manfaat Lidah Mertua dalam ruangan. Media berikut akan dibagikan sebagai *merchandise* kepada peserta *event* secara gratis.

Desain label DVD berisi gambar Lidah Mertua dan ilustrasi yang memberikan gambaran mengenai isi konten, juga pada bagian belakang diberi keterangan yang memberikan informasi konten pada video dan *screenshot* dari potongan adegan video. Pada bagian DVD, desain berupa judul dan ilustrasi gambar Lidah Mertua. Desain dibuat dengan tema simpel.



Gambar IV.11 Tampilan DVD
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

Bahan desain label: *Art paper* 140gr

Kertas art paper menghasilkan warna yang lebih cerah karena pori-pori art paper yang rapat dan permukaan yang mengkilap sehingga menyerap tinta lebih merata.

Bahan desain untuk DVD: *Sticker HVS Label DC/DVD*

DVD merupakan media yang akan dimasukkan pada media elektronik sebagai media untuk memutar video tersebut maka desain sebaiknya berbahan tipis dan melekat pada DVD.

- Teknik: *Digital printing*.

Kelebihan *digital printing* ialah proses produksi yang cepat serta harga dalam jumlah sedikit lebih murah.

- Ukuran Label: 28 x 12,8 cm.

Ukuran desain mengikuti ukuran media label dengan diberi sedikit pengurangan ukuran agar muat untuk dipasang pada label.

-Ukuran DVD: 12x12 cm

Ukuran pada DVD menggunakan ukuran standar DVD, karena semua media DVD memiliki ukuran yang sama.

2. Kalender Meja

Kalender merupakan media yang dibutuhkan setiap orang dan selalu dimiliki pada setiap rumah bahkan khususnya per-ruangan. Maka kalender merupakan media yang cocok untuk memberikan edukasi karena dapat dilihat selama satu tahun kalender tersebut.

Keseluruhan desain kalender didominasi warna hijau toska sebagai warna identitas pada semua media pada perancangan. Desain bagian depan kalender berisi *headline* “Manfaat Lidah Mertua dalam Ruangan, Lebih dari Sekedar Hiasan”, diikuti dengan ilustrasi berupa ikon kecil yang mewakili informasi dari manfaat Lidah Mertua. Bagian utama kalender dibuat menjadi 4 halaman dengan tiap lembar berisi informasi kalender per-tiga bulan dengan satu gambar besar yang berisi informasi mengenai manfaat Lidah Mertua yang diuraikan satu poin tiap lembarnya. Desain pada kalender mengambil tema simpel.



Gambar IV.12 Tampilan Depan Kalender
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)



Gambar IV.13 Tampilan Isi Kalender 4 Halaman
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

- Bahan: *Art paper* 250gr

Kertas art paper menghasilkan warna yang lebih cerah karena pori-pori art paper yang rapat dan permukaan yang mengkilap sehingga menyerap tinta lebih merata.

- Teknik: *Digital printing*.

Kelebihan *digital printing* ialah proses produksi yang cepat serta harga dalam jumlah sedikit lebih murah.

- Ukuran: 29,7x21 cm.

Ukuran tersebut untuk sebuah kalender duduk terbilang sedang, tidak terlalu besar atau terlalu kecil untuk ditempatkan pada meja.

3. *Mouse Pad*

Hampir setiap orang mempunyai alat elektronik seperti komputer dan *laptop*. *Mouse pad* merupakan media yang tak terpisahkan pada dua alat elektronik tersebut. Sehingga menjadi cocok sebagai media penyampaian informasi karena dapat dilihat setiap memainkan komputer/*laptop*.

Mouse pad dibuat dengan desain didominasi oleh gambar Lidah Mertua yang paling mencolok dan informasi manfaat Lidah Mertua, karena *mouse pad* merupakan media yang identik dengan alat elektronik seperti *laptop* dan komputer maka informasi manfaat dari Lidah Mertua yang dibahas hanya satu poin yaitu menyerap radiasi elektromagnetik. Hal tersebut dilakukan karena ukuran media yang cenderung kecil sehingga memuat sedikit informasi, dan karena dilihat dari fungsi media yang berkaitan dengan informasi pada konten. Desain pada media dibuat dengan tema simpel.



Gambar IV.14 Tampilan Desain *Mouse Pad*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

- Bahan: *Rubber Mouse Pad*

Rubber Mouse Pad merupakan material yang digunakan sebagai *mouse pad*.

- Teknik: DTG (*Direct to Garment*).

Kelebihan *print* DTG ialah hasil cetak bagus dengan warna tajam dengan resolusi tinggi. Selain itu hasil *print* awet (tidak mudah luntur).

- Ukuran: 26,5 x 21,5 cm.

Ukuran tersebut merupakan ukuran untuk sebuah *mouse pad* standar.

4. *Totebag*

Media *totebag* digunakan sebagai tempat untuk membawa barang bepergian, biasanya dipakai ketika akan bepergian keluar rumah. Desain pada media *totebag* menggunakan tema simpel. Desain didominasi oleh latar berwarna hijau toska,

dengan elemen yang paling menonjol berupa gambar Lidah Mertua, diikuti informasi manfaat Lidah Mertua dengan ilustrasi ikon dengan gaya *outline* yang tidak mencolok agar yang menjadi daya tarik mata untuk melihat pada desain tersebut ialah gambar Lidah Mertua.



Gambar IV.15 Tampilan Desain pada *Totebag*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2019)

- Bahan: Kanvas
- Teknik: DTG (*Direct to Garment*). Kelebihan *print* DTG ialah hasil cetak bagus dengan warna tajam dengan resolusi tinggi. Selain itu hasil *print* awet (tidak mudah luntur).
- Ukuran: 21x24 cm.

Ukuran tersebut menyesuaikan kebutuhan desain dengan area yang terdapat pada *totebag*.